

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan dengan alam, IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/ sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lain saling berkaitan.

IPA sangat menyenangkan untuk dipelajari karena, IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara kritis terhadap sesuatu yang terjadi di lingkungannya. Pembelajaran IPA akan lebih mudah diajarkan dengan harapan harus didukung dengan media kongkrit yang memadai serta strategi atau metode yang cocok dengan materi yang disajikan agar mengurangi tingkat verbalisme siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 21 Bongomeme khususnya pada materi pengaruh gaya terhadap gerak benda, bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah siswa kelas IV pada tahun ajaran 2011/2012 ada 17 orang, hanya ada 41.2% yang mencapai ketuntasan atau 7 orang, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 10 orang atau 58.8%. Hal ini terjadi karena

kurangnya memvariasikan metode dalam pembelajaran IPA. Banyak variasi metode-metode dalam pembelajaran IPA salah satunya yakni metode demonstrasi, karena dengan adanya metode demonstrasi siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak bosan selama proses pembelajaran.

Melihat kenyataan ini maka, penulis tertarik meneliti masalah hasil belajar siswa kelas IV SDN 21 Bongomeme, Kecamatan Dungaliyo guna mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah ini sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh gaya terhadap gerak benda pada pembelajaran IPA di SDN 21 Bongomeme. Salah satu tindakan yang diambil peneliti dalam memecahkan masalah di atas yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 21 Bongomeme dengan harapan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi pengaruh gaya terhadap gerak benda.

Metode demonstrasi membuat suatu proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan konkrit sehingga tidak terjadi verbalisme, dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan maupun yang didemonstrasikan, serta pembelajaran akan lebih menarik karena, siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran ini yang seperti inilah yang diharapkan oleh pemerintah sehingga mampu bersaing dalam dunia yang serba kompleks dewasa ini. Disamping itu pula pengetahuan yang mereka peroleh dapat mereka terapkan dan kembangkan dalam kehidupan bermasyarakat pada umumnya (Ruhil Fida: 2012)

Penulis yakin dengan menggunakan metode demonstrasi dalam materi pengaruh gaya terhadap gerak benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 21 Bongomeme, karena dengan digunakannya metode demonstrasi dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara kritis serta siswa dapat terlibat langsung dalam penggunaan media yang sudah disiapkan.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti dan mengangkat masalah tersebut dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN 21 Bongomeme Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang perlu dicarikan pemecahannya melalui penelitian ini adalah:

- a. Rendahnya hasil belajar siswa SDN 21 Bongomeme pada materi pengaruh gaya terhadap gerak benda
- b. Penyajian materi pengaruh gaya terhadap gerak benda tidak cukup diceramahkan saja perlu didemonstrasikan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah: “Apakah hasil belajar siswa pada materi pengaruh gaya terhadap gerak benda di kelas IV SDN 21 Bongomeme dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode demonstrasi ?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah rendahnya hasil belajar siswa pada materi pengaruh gaya terhadap gerak benda di kelas IV SDN 21 Bongomeme, Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Metode pembelajaran yaitu metode demonstrasi melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan.
- c. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.
- d. Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.
- e. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa yang didemonstrasikan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh gaya terhadap gerak benda melalui metode demonstrasi di kelas IV SDN 21 Bongomeme Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

a. Bagi Guru

Dapat meningkatkan keefektifan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat.

b. Bagi Siswa :

Memberikan kesempatan dan membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya pada materi gaya mengubah gerak benda

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar khusus dalam penggunaan metode.